BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan rutinitas lansia tidak disiplin

   Dalam kegiatan rutinitas lansia ada permasalahan pada tidak disiplinnya kegiatan rutinitas mingguan lansia, sebagai berikut: Pasifnya lansia, selalu beralasan sakit, kurang adanya rasa kebersamaan sesama lansia, tidak disiplin dengan waktu yang sudah diberikan, kurang peduli pada sesama, sulit beradaptasi, sering melakukan pembicaraan buruk dibelakang, dan kurang adanya motivasi didalam diri ketika lansia diajak melakukan kegiatan runitas mingguan.

2. Pelaksanaan teknik konseling kelompok

   Melalui empat tahap yaitu tahap pembentukan bertujuan untuk memberikan penjelasan dan tujuan konseling kelompok, tahap peralihan bertujuan untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh

kelompok untuk menjalin keakraban antara sesama anggota kelompok, tahap kegiatan bertujuan untuk mengungkapkan tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh klien dengan mendengarkan masalah para klien kemudian memberikan sosialisasi tentang kebaikan kegiatan rutinitas saling mengenal satu sama lain dan saling menghargai satu sama lain, tahap pengakhiran yaitu berisi evaluasi dan doa.

3. Hasil layanan konseling kelompok

Setelah konseling kelompok, menurut pekerja sosial dan teman yang lainnya melihat adanya perubahan dari lima lansia tersebut. Lansia mau melakukan keterampilan, olahraga, dan pengajian. Mulai mau ketika diajak kegiatan rutinitas mingguan, mulai beradaptapsi pada sesama seperti bersilahturahmi antar wisma, mulai peduli seperti memberikan info tentang obat herbal sakit perut pada salah satu lansia, tak terdengar obrolan buruk antar sesama lansia, dan ketika diajak untuk mengikuti kegiatan rutinitas mereka memiliki semangat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Pihak Lembaga UPTD Perlindungan Sosial Banten

Diharapkan lebih memahami apa yang melatar belakangi hambatan lansia tidak displin mengikuti kegiatan rutinitas yang ada. Selain itu untuk bagian pekerja yang berada di klinik dan pekerja sosial agar lembaga mengontrol kegiatannya agar pekerja sosial lebih aktif mendengarkan keluhan para lansia membangun komunikasi yang baik, mengadakan konseling kelompok bagi para lansia yang ingin mencurahkan keluhannya, supaya tercipta komunikasi yang baik.

Sehingga pekerja sosial bisa lebih aktif mengatasi problematika lansia yang ada dan untuk para pekerja yang berada di klinik agar lebih memahami para lansia dan menghormati.

2. Untuk Lansia

Lansia harus mengikuti arahan dari pihak lembaga UPTD Perlindungan Sosial terkait aturan mengikuti kegiatan rutinitasnya dan menghilangkan rasa malas yang ada.

3. Bagi Pekerja Sosial dan Pekerja Klinik UPTD Perlindungan Sosial

Bagi pekerja sosial untuk lebih peka terhadap masalah lansia dan mau mendengarkan keluhannya dan memberikan solusi bagi lansia yang mengalami permasalahan dan untuk pekerja yang berada di klinik UPTD Perlindungan Sosial agar lebih menghormati lansia yang ada.

4. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam supaya lebih diperbanyak kajian terkain konseling kelompok. Selain kajian layanan konseling kelompok diperlukan banyak sumber penunjang seperti karya tulis yang berkaitan dengan layanan konseling kelompok.